



PPG DALAM JABATAN TAHUN 2021
ANGKATAN 2
UNIVERSITAS HAMZANWADI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MODEL LURING

2



SMA INSAN CENDEKIA MANDIRI B.S

DISUSUN OLEH:
MOCH. ROCHIM, S.PD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MODEL LURING

Sekolah : SMA INSAN CENDEKIA MANDIRI BS
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : XI / Genap
Program : IPA/IPS/BAHASA
Materi Pokok : **Pendudukan Jepang di Indonesia**
Tahun Ajaran : 2021/2022
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit
Pertemuan ke - : 2 (Dua) 2 JP x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia	3.5.2 Menganalisis (C4) respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan bangsa Jepang
4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	4.5.2 Membuat (P5) review atau artikel bebas tentang respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan bangsa Jepang

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan dan presentasi, melalui pembelajaran metode *Problem Based Introduction* (Pembelajaran Berdasarkan Masalah) atau *Problem Based Learning*, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat

mengembangkan kemampuan **berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi (4C)**, serta peserta didik mampu :

1. **Menganalisis** respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan bangsa Jepang
2. **Membuat** review atau artikel bebas tentang respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan bangsa Jepang

D. Materi Pembelajaran

- Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang
- Kebijakan pada masa pendudukan Jepang di Indonesia

a. Faktual	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bangunan peninggalan Jepang (goa/benteng) ❖ Kerja sama pemerintah Jepang dengan pemerintah RI ❖ Nasib para Jugun Ianfu ❖ Struktur birokrasi peninggalan penjajahan Jepang
b. Konseptual	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Modernisasi dan Imperealisme Jepang ❖ Kedatangan dan respon pendudukan Jepang ❖ Dampak Pendudukan Jepang ❖ Pengaruh penjajahan Jepang pada masa kini
c. Prosedural	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
d. Meta kognitif	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Imperealisme Jepang ❖ Kedatangan dan respon pendudukan Jepang ❖ Sifat kependudukan Jepang ❖ Strategi perlawanan bangsa Indonesia ❖ Akhir pendudukan Jepang ❖ Dampak pendudukan Jepang

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : *Problem Based Learning (PBL)*

F. Media Pembelajaran

- ❖ **Media :**
 - Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - Lembar penilaian
 - Perpustakaan sekolah
 - Slide presentasi power point (PPT)
 - Video

❖ **Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop
- LCD

G. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2020
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan memberi salam dan menanyakan kabar (Orientasi) 2. Ketua kelas memimpin doa bersama (Religius/PPK) 3. Guru Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 4. Guru memimpin peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya (Nasionalisme/PPK) 5. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 6. Peserta didik ditanya oleh guru terkait materi sebelumnya secara singkat. (Communication/4C) 7. Guru memberikan brainstorming tentang <i>Respon Bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</i> (Apersepsi) 8. Guru menyampaikan materi hari ini dan tujuan pembelajaran tentang Respon Bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang 9. Guru memotivasi peserta didik terkait gambaran manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 Menit
Inti	<p>Fase 1 Orientasi Peserta Didik terhadap Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video “Zaman Penjajahan Jepang” yang ditampilkan di layar LCD. (Saintifik/Mengamati/TPACK) 2. Peserta didik ditanya oleh guru terkait informasi apa saja yang didapat setelah melihat tayangan video. (Saintifik/Menanya/Communication:4C) 3. Peserta didik menyampaikan informasi apa saja yang didapat dari video “Zaman Penjajahan 	60 menit

Jepang”

Fase 2. Mengorganisasikan Peserta Didik

4. Peserta didik dibentuk kelompok menjadi 5 kelompok (Sesuai dengan urutan dan jumlah soal)
5. Masing – masing kelompok mengerjakan 1 soal yang ada di LKPD sesuai dengan urutan soal yang didapat.
6. Kelompok 1 mengerjakan soal nomor 1, kelompok 2 mengerjakan soal nomor 2 dan seterusnya
7. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok
8. Peserta didik mengerjakan LKPD bersama dengan kelompoknya dengan berdiskusi.

Fase 3. Membimbing Penyelidikan Individu

9. Peserta didik mendiskusikan pekerjaannya beserta kelompoknya tentang Respon Bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang
10. Peserta didik mencari informasi untuk menjawab LKPD dari berbagai sumber yang tersedia (buku dan internet). (TPACK)
11. Guru bergabung disetiap diskusi kelompok dengan tujuan untuk membimbing mereka. (Collaborasi/4C)

Fase 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

12. Peserta didik melakukan diskusi bersama dengan kelompoknya untuk menyajikan pekerjaannya terkait materi Respon Bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang

	<p>13. Guru memantau peserta didik dalam menyajikan hasil diskusinya.</p> <p>Fase 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <p>14. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan Kelas dengan percaya diri</p> <p>15. Kelompok 1 akan membahas pertanyaan nomor 1, kelompok 2 akan membahas pertanyaan nomor 2 dan selanjutnya hingga semua kelompok mendapat giliran untuk presentasi</p> <p>16. Kelompok yang lainnya mendengarkan serta menanggapi hasil diskusi</p> <p>17. Guru dan siswa menyimpulkan secara keseluruhan hasil presentasi dan mengkonfirmasi hal-hal yang menjadi miskonsepsi di peserta didik.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan feedback dengan mereview pembelajaran yang sudah dipelajari melalui tanya jawab. 2. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral terkait pembelajaran hari ini. 4. Guru menyampaikan tugas berupa review materi tentang respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan bangsa Jepang 5. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang. 6. Guru menutup pelajaran dengan bacaan salam 	15 Menit

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

A. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

No	Aspek		Tehnik		Bentuk Instrumen
1	Sikap	-	Observasi kegiatan diskusi kelompok	-	Lembar Observasi
				-	Penilaian Diri
2	Pengetahuan	-	Penugasan	-	Soal Penugasan
				-	Tes Tertulis
3	Keterampilan	-	Laporan diskusi Kelompok	-	Rubrik Penilaian

Instrumen penilaian

- Sikap : Observasi dan jurnal (Kerjasama dan kepedulian)
- Pengetahuan : tes lisan
- Keterampilan : Produk hasil diskusi dan Karya Tulis Tentang Sifat Pendudukan Jepang dan Respon Bangsa Indonesia

2. Remedial dan Pengayaan

No	Aspek	Tehnik
1	Remedial	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas. ➤ Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial <i>teaching</i> (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes. ➤ Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.
2	Pengayaan	<p>Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan. ➤ Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Program Remedial

SMA	: SMA Insan Cendekia Mandiri <i>Boarding School</i>
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: XI / Genap
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Ulangan ke-	:
Hari/Tanggal Pelaksanaan	:
Bentuk Soal	:
Materi Ulangan (KD/Indikator)	:
KKM Mata Pelajaran	: 75
Kelas	:
Tanggal Rencana Ulangan	:

No	Nama Peserta didik	Nilai Ulangan	KD/Indikator yang tidak tuntas	No soal yang dikerjakan dalam tes ulang	Hasil
1					
2					
3					
Sds					

Program Pengayaan

SMA	: SMA Insan Cendekia Mandiri <i>Boarding School</i>
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester	: XI / Genap
Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Ulangan ke-	:
Hari/Tanggal Pelaksanaan	:
Bentuk Soal	:
Materi Ulangan (KD/Indikator)	:
Rencana Program Pengayaan	:
KKM Mata Pelajaran	: 75

No	Nama Peserta didik	Nilai Ulangan	Bentuk Pengayaan
1			
2			
3			
Sds			

Mengetahui;
Kepala Sekolah

Sidoarjo, 21 Juni 2021
Guru Sejarah

CHARIS SANTOSO, S.S

MOCH ROCHIM, S.Pd.

1. Teknik Penilaian Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	Zidan

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup

- 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
 - Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
 - Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
 - Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap	100				

	permasalahan.				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100		
4	Marah saat diberi kritik.	100			
5	...		50		

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda

Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
3.5.2 Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan bangsa Jepang	Tes tertulis	Uraian	Soal No. 1 s.d. 5 (dibawah)

Pedoman Penskoran
Soal nomor 1-5 (untuk tiap soal)

Aspek	Skor
Peserta didik menjawab benar semua	20
Peserta didik menjawab benar separuh	15
Peserta didik menjawab salah	5
SKOR MAKSIMAL (tiap soal)	20

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Sebagai uji kompetensi, guru mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.

IPK	Indikator Butir Soal	Soal
3.5.2 Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan bangsa Jepang	Menjelaskan (C2) kapan dan dimana Jepang pertama kali menyerbu wilayah Indonesia.	1. Setelah mengamati video tadi, coba jelaskan kapan dan dimana Jepang pertama kali menyerbu wilayah Indonesia?

IPK	Indikator Butir Soal	Soal
	<p>Menganalisis (C4) sambutan awal masyarakat Indonesia ketika Jepang pertama kali datang</p> <p>Menganalisis (C4) sistem pemerintahan yang diterapkan Jepang untuk mengatur wilayah Indonesia</p> <p>Menganalisis (C4) tentang gerakan 3A Yang dicanangkan oleh Jepang</p> <p>Mengevaluasi (C5) tentang Penjajahan Jepang di Indonesia</p>	<p>2. Bagaimana sambutan awal masyarakat Indonesia ketika Jepang pertama kali datang? Jelaskan!</p> <p>3. Bagaimana sistem pemerintahan yang diterapkan Jepang untuk mengatur wilayah Indonesia berdasarkan tayangan video tersebut?</p> <p>4. Mengapa gerakan 3 A yang dicanangkan Jepang tidak berhasil menarik simpati rakyat Indonesia? Jelaskan menurut analisismu!</p> <p>5. Sebagai calon penerus Bangsa pelajaran apa yang dapat kita petik dari penayangan video tadi? Jelaskan</p>

No Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban	Bobot Skor
1	Setelah mengamati video tadi, coba jelaskan kapan dan dimana Jepang pertama kali menyerbu wilayah Indonesia?	Secara kronologis serangan-serangan pasukan Jepang di Indonesia adalah sebagai berikut: diawali dengan menduduki Tarakan (10 Januari 1942), kemudian Minahasa, Sulawesi, Balikpapan, dan Arbon. Kemudian pada bulan Pebruari 1942 pasukan Jepang menduduki Pontianak, Makasar, Banjarmasin, Palembang, dan Bali. Pendudukan terhadap Palembang lebih dulu oleh Jepang mempunyai arti yang sangat penting dan strategis, yaitu untuk memisahkan antara Batavia yang menjadi pusat kedudukan Belanda di Indonesia dengan Singapura sebagai pusat kedudukan Inggris. Kemudian pasukan Jepang melakukan serangan ke Jawa dengan mendarat di daerah Banten, Indramayu, Kragan (antara Rembang dan Tuban). Selanjutnya menyerang pusat kekuasaan Belanda di Batavia (5 Maret 1942), Bandung (8 Maret 1942) dan akhirnya pasukan Belanda di Jawa menyerah kepada Panglima Bala Tentara Jepang Imamura di Kalijati (Subang, 8 Maret 1942). Dengan demikian, seluruh	20

		wilayah Indonesia telah menjadi bagian dari kekuasaan penjajahan Jepang	
2	Bagaimana sambutan awal masyarakat Indonesia ketika Jepang pertama kali datang? Jelaskan!	Kedatangan Jepang di Indonesia pada 1942 awalnya disambut baik oleh rakyat Indonesia. Untuk meyakinkan rakyat Indonesia, Jepang menegaskan sebagai saudara tua, sehingga Jepang dan Indonesia sama. Jepang dianggap sebagai saudara tua yang dipandang dapat membebaskan bangsa Indonesia dari kekuasaan Belanda. Tentara Jepang mempropagandakan kedatangannya ke Indonesia untuk membebaskan rakyat dari penjajahan bangsa Barat. Jepang juga akan memajukan rakyat Indonesia. Jepang terus melakukan propaganda untuk menggerakkan dukungan rakyat Indonesia. Beberapa propaganda Jepang untuk mendapatkan dukungan rakyat Indonesia antara lain: Radio Tokyo memperdengarkan lagu "Indonesia Raya" selain "Kimigayo", lagu kebangsaan Jepang. Bendera berwarna merah putih juga boleh dikibarkan berdampingan dengan bendera Jepang, Hinomaru.	20
3	Bagaimana sistem pemerintahan yang diterapkan Jepang untuk mengatur wilayah Indonesia berdasarkan tayangan video tersebut?	Sistem pemerintahan yang diterapkan oleh Jepang di Indonesia yaitu menggunakan sistem pemerintahan militer, sehingga yang berkuasa adalah panglima tentara. Berbeda dengan masa kolonial Belanda sistem pemerintahan yang digunakan pemerintahan sipil jadi yang berkuasa gubernur Jendral.	20
4	Mengapa gerakan 3 A yang dicanangkan Jepang tidak berhasil menarik simpati rakyat Indonesia? Jelaskan menurut analisismu!	Namun ternyata pada saat Gerakan Tiga A tidak memperoleh sambutan yang hangat dari rakyat. Sebab organisasi Gerakan 3A ini rakyat menganggap kurang berfungsi dan dianggap sudah gagal dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan bersama. Kemudian adanya penolakan tersebut membuat Jepang menyadari sesuatu bahwa di dalam gerakan tersebut harus diisi oleh sejumlah tokoh nasionalis, hal ini supaya bisa memobilisasi rakyat. Namun pada akhirnya Gerakan 3 A dibubarkan dan diganti dengan sebuah organisasi yang disebut Putera. Namun gerakan ini kurang mendapat perhatian dari rakyat Indonesia. Hal ini disebabkan karena bukan gerakan kebangsaan. Salah satu aktivitas yang pernah dilakukan berlangsung di kota Surabaya. Gerakan 3A kemudian dibubarkan pada tahun 1943, karena dianggap tidak berhasil menggerakkan rakyat Indonesia untuk membantu tentara	20

		Jepang.	
5	Sebagai calon penerus Bangsa pelajaran apa yang dapat kita petik dari penayangan video tadi? Jelaskan	JAWABAN MENURUT PENGETAHUAN SISWA SENDIRI-SENDIRI	20

3. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan membuat review atau artikel sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Ide Penulisan	Ide yang dipilih orisinal, ide sangat sesuai dengan <i>genre</i> yang dipilih, ide dikembangkan dengan tepat dan terarah	Hanya memenuhi 3 dari 4 ketentuan yang ditetapkan	Hanya memenuhi 2 dari 4 ketentuan yang ditetapkan	Hanya memenuhi 1 atau bahkan tidak memenuhi sama sekali 4 ketentuan yang telah ditetapkan
Organisasi / Struktur Teks dan Isi	Teks sesuai dengan <i>genre</i> yang dipilih, ketentuan dan ciri- ciri genre yang dipilih diikuti dengan sempurna, ide penulisan dan informasi yang disajikan sangat relevan, isi teks sangat mudah dipahami.	Hanya memenuhi 3 dari 4 ketentuan yang ditetapkan	Hanya memenuhi 2 dari 4 ketentuan yang ditetapkan	Hanya memenuhi 1 atau bahkan tidak memenuhi semua kriteria yang ditetapkan
Tata Bahasa	Tidak ada satupun kesalahan tata bahasa	Ada 2-5 kesalahan tata bahasa tetapi tidak terlalu berpengaruh terhadap makna kalimat dan isi teks	Ada 6-10 ditemukan kesalahan tata bahasa, tetapi makna dan isi teks masih dapat dipahami	Lebih dari 10 kesalahan tata bahasa sehingga makna dan isi teks sulit dipahami
Perbendaharaan Kata	Kalimat-kalimat yang digunakan sangat efektif, menggunakan variasi leksikal dengan benar, menguasai bentuk kata dan idiom dengan benar dan efektif, istilah- istilah digunakan dengan benar	Hanya memenuhi 3 dari 4 ketentuan yang ditetapkan	Hanya memenuhi 2 dari 4 ketentuan yang ditetapkan	Hanya memenuhi 1 atau bahkan tidak memenuhi semua kriteria yang ditetapkan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Total skor}} \times 100$$

- **Penilaian Diskusi**

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
 75 = Baik
 50 = Kurang Baik
 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilain

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tujuan dari geraka 3A!
- 2) Sebutkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam gerkan 3A!
- 3) Jelaskan tentang alasan Jepang menduduki wilayah Indonesia

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang materi selanjutnya.
- 2) Mencari informasi secara online tentang materi selanjutnya yaitu Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang berita yang berkaitan dengan ke Indonesiaan

Mengetahui;
Kepala Sekolah

Sidoarjo, 21 Juni 2021
Guru Sejarah

CHARIS SANTOSO, S.S.

MOCH ROCHIM, S.Pd.

Lampiran:

1. Bahan Ajar
2. LKPD
3. Media Pembelajaran
4. Instrumen dan Rubrik Penilaian